

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang Perkembangan *urban sprawl* di Kawasan Bandung Timur dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik *urban sprawl* yang ada di Kawasan Bandung Timur tergolong tinggi dengan skor akhir 2,46. Kecamatan Jatinangor merupakan wilayah yang mengalami *urban sprawl* yang paling tinggi dengan skor 2,54 dikarenakan wilayah tersebut memiliki fungsi pendidikan sehingga banyaknya pembangunan fisik berupa hunian vertikal dan pusat perbelanjaan, sedangkan kecamatan rancaekek mengalami *urban sprawl* yang paling kecil karena pembangunan fisik kotaannya lebih sedikit dibandingkan wilayah yang lain. Secara keseluruhan dampak semakin tersedianya jaringan jalan dengan kondisi yang baik, tingkat aksesibilitas yang memadai serta terkonsentrasi berbagai aktivitas di dalamnya maka potensi untuk terjadinya gejala *urban sprawl* Kawasan Bandung Timur Kota Bandung semakin besar.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data citra Google Earth tahun 2002, 2010 dan 2017, Kawasan Bandung Timur teridentifikasi gejala *urban sprawl* dengan pola perembetan memanjang (*ribbon development*) dan perembetan meloncat (*leap frog development*). Pola perembetan memanjang terdapat di sepanjang jaringan jalan utama yang melintasi Kecamatan Cileunyi dan Kecamatan Jatinagor. Pola perembetan meloncat terdapat di Kecamatan Rancaekek bagian tengah dan sebagian pola memanjang mengikuti aliran sungai. Hasil analisis *buffering* menunjukkan perembetan secara signifikan berada di *ring* ke-3 dengan luas perembetan 9,9 km² dan di *ring* ke-4 dengan luas 12,5 km².

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan pada penelitian ini maka penulis memiliki rekomendasi yang yang dapat ditujukan dan dilaksanakan oleh berbagai pihak antara lain :

1. Upaya untuk mengendalikan dampak negatif atas gejala *urban sprawl* maka pemerintah daerah setempat perlu mengontrol pemanfaatan runag di setiap kecamatan secara konsisten dan berkelanjutan. Hal itu dimaksudkan untuk mengantisipasi perubahan pemanfaatan lahan yang tidak terkendali dan tidak sesuai dengan rencana tata ruang. Selain itu, peran aktif masyarakat yang partisipatif dengan pemerintah setempat diperlukan dalam upaya mengontrol pemanfaatan lahan yang tidak sesuai sebagaimana mestinya.
2. Hasil temuan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan serta inspirasi bagi peneliti atau pembaca dalam mengembangkan penelitian ilmiahnya dalam topik serupa. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan khazanah ilmu dan pengetahuan pada bidang ilmu geografi umumnya, khususnya pada ilmu geografi perkotaan serta bidang ilmu lainnya yang berkaitan.